

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, dikarenakan peneliti mengkaji partisipasi masyarakat dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Mergolangu Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan hal tersebut maka metode kualitatif merupakan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian. Moleong (2000:6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Penelitian kualitatif itu berakar pada latar belakang alamiah sebagai suatu keutuhan, mengandalkan manusia sebagai suatu keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan penelitiannya pada usaha menemukan teori dasar yang bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati kedua belah pihak antara peneliti dan subjek penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Mergolangu Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo, yang meliputi tiga dusun yaitu: Mergolangu, Prigi,

dan Wonosari. Penelitian telah dilaksanakan dari tanggal 02 November 2013 sampai tanggal 15 Desember 2013.

C. Subjek Penelitian

Informan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stakeholder* dan masyarakat yang terkait dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaaan meliputi (Kepala desa, Kepala dusun, KAUR, Ketua RT/RW, Panitia pelaksana, dan masyarakat desa Mergolangu) dengan pertimbangan bahwa mereka dapat mewakili situasi sosial penelitian.

D. Sumber dan Jenis Data

Secara umum, ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sekunder. Berikut adalah rincian keduanya:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian, melalui proses wawancara dengan informan yang telah ditentukan dan hasil pengamatan langsung. Wawancara dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan berbagai pihak yang memiliki informasi yang berkaitan dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan atau terlibat dalam program tersebut, diantaranya Kepala desa, Kepala dusun, KAUR Desa, Panitia pelaksana, Kepala Dusun, Ketua RT dan Masyarakat. Pengamatan dilakukan dengan mengamati hasil dari PNPM Mandiri Perdesaan berupa jalan dan bangunan fisik lainnya serta interaksi dan tanggapan masyarakat mengenai program tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Di dalam penelitian ini dilengkapi juga dengan data sekunder berupa laporan pertanggungjawaban program, foto hasil dokumentasi pelaksanaan program, aturan-aturan maupun arsip berkaitan dengan pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan yang diperoleh dari pemerintah kecamatan dan desa maupun dokumen atau literatur pendukung yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka dipergunakan tahap-tahap yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Proses analisa data yang digunakan dalam menganalisa partisipasi masyarakat dalam kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan ialah analisis kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data langsung pada objek yang diteliti, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap gejala atau fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi nonpartisipatif. Observasi nonpartisipatif merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tanpa melibatkan diri kedalam fenomena.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung melalui cara tanya jawab yang dilakukan dengan beberapa narasumber yang terpilih. Teknik ini digunakan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Beberapa hal yang belum tercakup dalam pertanyaan dapat digali dengan teknik ini.

Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan kepada semua subjek penelitian. Teknik yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yang termasuk jenis *in depth interview* karena wawancara dilakukan dengan mengacu pada focus tertentu tetapi tidak menutup kemungkinan menjadi lebih terbuka dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dari para responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data sekunder, melalui studi pustaka atau literatur dilengkapi dengan data statistik, peta , foto kegiatan serta hasil program, dan gambar-gambar yang berkaitan dengan penyusunan program.

F. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Mergolanggu Kecamatan

Kalibawang Kabupaten Wonosobo meliputi: tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pemanfaatan hasil kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan, serta sejauh mana masyarakat berpartisipasi dalam program tersebut.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Alasannya adalah segala sesuatu belum memiliki bentuk pasti dan dalam penelitian apapun masih mungkin terjadi dilapangan. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validitas terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi pemahaman metodologi penelitian kualitatif, penguasaan wawasan tentang bidang yang akan diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistik (Sugiyono, 2008:1).

H. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif, oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007:330).

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007:29). Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton (Moleong, 2001:103), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:247-252), yakni analisis data yang dilakukan secara terus menerus sejak awal sampai selesainya penelitian. Berdasarkan model tersebut, ada tiga langkah dalam melakukan analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan. Data yang dihasilkan dari penelitian sangat banyak. Semakin mendalam penelitian yang dilakukan, semakin banyak data yang didapat. Reduksi data adalah merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya (Sugiyono,2011: 247). Setelah direduksi data hasil penelitian akan menjadi lebih jelas dan fokus.

2. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Setelah data direduksi, data perlu disajikan. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011: 249) menyebut bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data juga dapat disajikan dengan menggunakan uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart*, dan sejenisnya.

3. Verifikasi

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebelum ada kesimpulan akhir, biasanya adalah kesimpulan awal. Kesimpulan awal biasanya berubah tergantung data yang ditemukan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sangat unik sehingga kesimpulannya baru dan belum pernah ada sebelumnya.